

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYUSUN RPP BERKARAKTER
MELALUI PEMBINAAN INTENSIF PADA GURU SD NEGERI PANCURWENING
KECAMATAN WONOSOBO SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**Sri Subiakti
SD Negeri Pancurwening Kecamatan Wonosobo**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang Peningkatan Kemampuan guru dalam menyusun rencana pelaksanaan RPP berkarakter melalui pembinaan intensif di SD Negeri Pancurwening Kecamatan Wonosobo Kabupaten Wonosobo Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020. Subjek dan sumber data penelitian sebanyak 6 guru. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, dan praktik penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran. Analisis data menggunakan analisis kritis dan komparatif. Indikator keberhasilan menggunakan batas minimal sebesar 76 dan target ketuntasan 100%. Prosedur penelitian menggunakan siklus.

Hasil penelitian dan pembahasan diketahui bahwa hasil observasi, dokumentasi, dan praktik penyusunan rencana pelaksanaan RPP berkarakter yang dilaksanakan oleh guru melalui pembinaan intensif secara rinci dapat diuraikan bahwa dari 24 menjadi 31,83 pada siklus I dan 42,33 pada siklus II. Total kenaikan skor sebesar 18,3 atau 38,1%. Tindakan pembinaan intensif oleh peneliti dari kondisi awal belum dilaksanakan (0), menjadi 21 pada siklus I dan 27,5 pada siklus II, sehingga total kenaikan sebesar 27,5 atau 91,7%. Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis tindakan yang menyatakan: "Pembinaan intensif dapat meningkatkan kemampuan menyusun RPP Berkarakter pada guru SD Negeri Pancurwening semester 1 tahun pelajaran 2019/2020" maka dapat disimpulkan bahwa mulai dari prasiklus ke siklus II terjadi kenaikan secara signifikan.

Kata kunci : Pembinaan intensif, kemampuan menyusun, RPP berkarakter.

Pendahuluan

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan hasil supervisi tahun 2018/2019, data yang dikumpulkan peneliti dari guru kelas di SD Negeri Pancurwening Kecamatan Wonosobo ternyata hanya 1 orang guru yang telah melaksanakan tugasnya untuk menyusun RPP dengan baik, walaupun belum memunculkan nilai karakter sebelum melaksanakan pembelajaran, sedangkan guru yang lain belum melaksanakan tugas tersebut. Jika dipersentase, Guru yang sudah dapat menyusun RPP bermuatan karakter sebanyak 1 orang atau 16,6%, sedangkan yang belum menyusun RPP Berkarakter sebanyak 5 orang atau 42,33%. Guru cenderung melakukan proses pembelajaran tanpa persiapan pembelajaran (RPP) yang matang, apalagi dilengkapi dengan model pembelajaran yang bersifat inovatif. Dengan demikian kemampuan guru dalam menyusun RPP Berkarakter masih tergolong rendah.

B. Identifikasi Masalah

1. Guru belum memahami cara menyusun RPP Berkarakter.

2. Guru belum sepenuhnya menyadari pentingnya RPP Berkarakter,
3. Belum ada contoh nyata RPP Berkarakter.
4. Kepala sekolah belum membina secara intensif dalam penyusunan RPP Berkarakter kepada guru.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian tindakan ini adalah: Apakah melalui pembinaan intensif dapat meningkatkan kemampuan menyusun RPP Berkarakter pada guru SD Negeri Pancurwening semester 1 tahun pelajaran 2019/2020 ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian secara umum adalah meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri Pancurwening serta meningkatkan kompetensi penelitian dan pengembangan bagi peneliti. Tujuan penelitian secara khusus adalah: mengetahui peningkatan kemampuan guru dalam menyusun RPP melalui pembinaan intensif oleh kepala sekolah; mengetahui persentase guru yang dapat menghasilkan RPP Berkarakter; mengetahui tindakan pembinaan intensif yang dilakukan kepala sekolah.

E. Manfaat Hasil Penelitian

penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat sebagai berikut: Bagi guru dapat meningkatkan kemampuan dalam menyusun RPP Berkarakter, sehingga lebih termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya, Bagi guru dapat meningkatkan kinerja dalam pembelajaran karena mendapat tindakan untuk memperbaiki kelemahannya oleh kepala sekolah.,

Landasan Teori dan Pengajuan Hipotesis

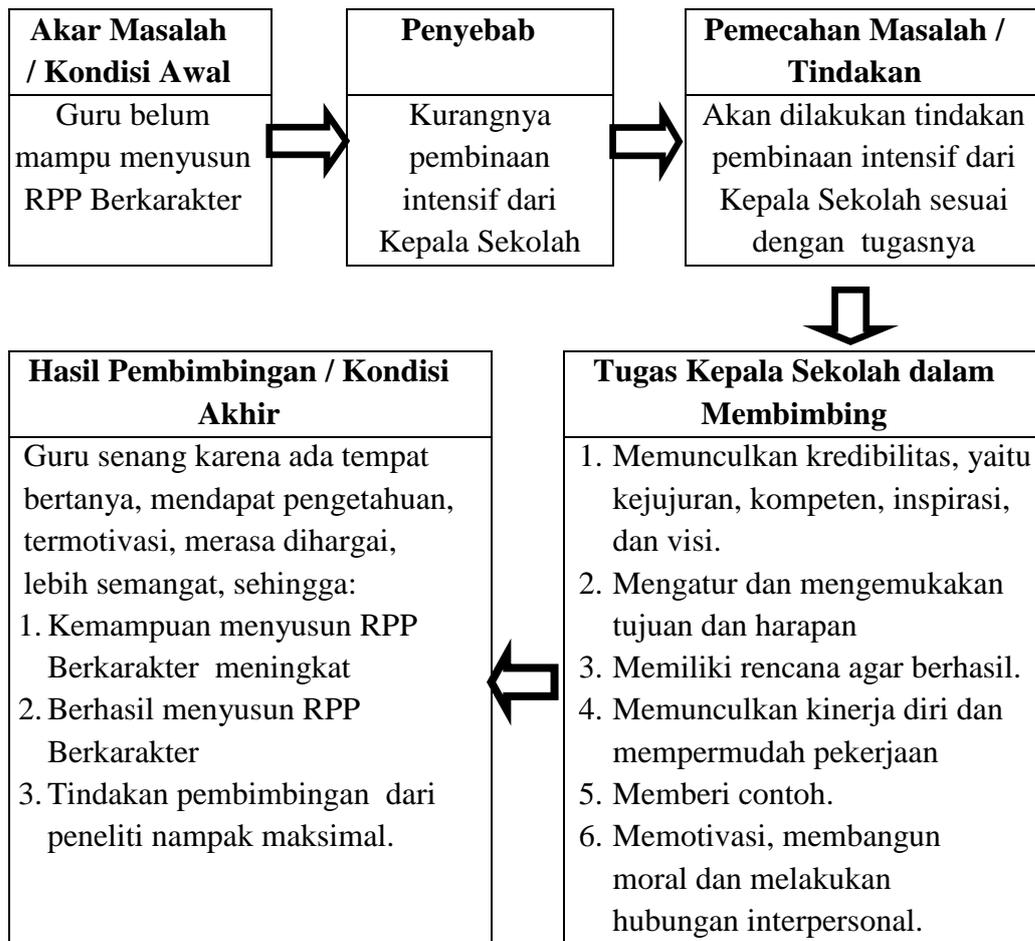
A. Kajian Teori

Pembinaan Guru

Dalam rangka optimalisasi tugas guru dalam memenuhi standar proses, peran kepala sekolah akan terasa semakin penting. Tidak saja menjadi tempat bertanya para guru dalam mencari solusi atas persoalan-persoalan yang dihadapinya melainkan juga dapat mendampingi para guru dalam menjalankan tugas mengelola kegiatan pembelajaran, terutama menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Berkaitan dengan penerapan pembelajaran tugas kepala adalah melakukan pembimbingan kepada para guru mengenai bagaimana menyusun RPP Berkarakter dan melaksanakan pembelajaran secara optimal, agar kegiatan pembimbingan ini dapat berjalan secara efektif maka perlu diprogram secara sistematis.

B. Kerangka Pikir



Gambar
Kerangka Pikir Penelitian

D. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah pembinaan intensif oleh kepala sekolah dapat meningkatkan kemampuan dalam menyusun RPP Berkarakter bagi guru SD Negeri Pancurwening semester 1 tahun pelajaran 2019/2020.

Metodologi Penelitian

A. Setting Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Semester I Tahun Pelajaran 2019/2020, sedangkan perencanaan per siklusnya dapat dirinci sebagai berikut :

Siklus pertama : Bulan September minggu ke-2 tahun 2019.

Siklus kedua : Bulan Oktober minggu ke-1 tahun 2019.

Lokasi yang digunakan dalam penelitian tindakan sekolah ini di SD Negeri Pancurwening Kecamatan Wonosobo.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan sekolah ini yaitu guru SD Negeri Pancurwening

C. Sumber Data

1. Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, yaitu guru SD Negeri Pancurwening tahun pelajaran 2019/2020.
2. Sumber data sekunder merupakan data pendukung yang digunakan untuk mendukung sumber data primer yang diperoleh dari peneliti sendiri dan dari teman sejawat.

C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Data yang akan dicari adalah (1) data kemampuan guru dalam menyusun RPP Berkarakter, (2) data tindakan pembinaan intensif berupa diskusi dan pemberian contoh. Cara mencari data kemampuan guru dalam menyusun RPP Berkarakter adalah dengan menggunakan instrumen yang berupa lembar pengamatan

D. Validasi Data

Dengan terlebih dahulu membuat kisi-kisi instrumen, maka data yang diambil dengan instrumen tersebut telah memenuhi validitas isi (*content*). Sedangkan proses triangulasi data untuk data keberhasilan pembimbingan, dilakukan dengan mencari lebih dari satu sumber.

E. Analisis Data

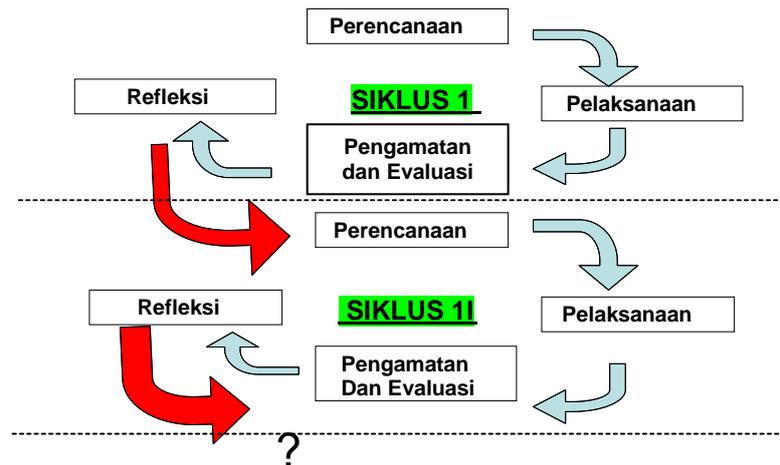
Analisis data yang digunakan peneliti dengan menggunakan analisis deskriptif komparatif, yaitu dengan membandingkan pelaksanaan penyusunan RPP Berkarakter sebelum dilaksanakan pembimbingan dan sesudah dilakukan pembimbingan.

Selanjutnya dari hasil nilai kemampuan menyusun RPP Berkarakter sebelum dilaksanakan pembimbingan dibandingkan dengan hasil sesudah dilaksanakan pembimbingan untuk mengetahui kemajuan hasil yang dicapai dalam kinerja guru.

F. Indikator Kinerja

1. Nilai atau skor rata-rata kemampuan menyusun RPP Berkarakter sebesar 38. Nilai tersebut merupakan nilai maksimal dalam kategori baik.
2. Nilai rata-rata tindakan pembinaan intensif yang dilakukan peneliti sebesar 23, yang merupakan nilai maksimal dalam kategori cukup baik.

G. Prosedur Penelitian



Sumber: (Dirjen PMPTK, 2009: 15)

Gambar
Pola Pelaksanaan Tindakan Pembimbingan

Hasil Tindakan dan Pembahasan

A. Deskripsi Kondisi Awal

Tabel 4.1

Kondisi Awal Penyusunan RPP Berkarakter oleh Guru
SD Negeri Pancurwening Sebelum Penelitian Tindakan

No.	Unsur yang diamati	Kode Guru						Jml	Rerata
		A	B	C	D	E	F		
1.	Identitas	2	2	2	2	2	2	12	2.00
2.	Standar Kompetensi	3	2	1	2	1	2	11	1.83
3.	Kompetensi Dasar	3	2	2	2	2	2	13	2.17
4.	Indikator	2	2	2	2	2	2	12	2.00
5.	Tujuan	3	2	2	2	2	2	13	2.17
6.	Materi Ajar	2	2	2	2	2	1	11	1.83
7.	Alokasi Waktu	3	2	2	2	2	2	13	2.17
8.	Metode	2	2	2	2	2	2	12	2.00
9.	Kegiatan Pembelajaran	2	2	2	2	2	2	12	2.00
10.	Penilaian Hasil Belajar	2	2	2	2	2	2	12	2.00
11.	Sumber Belajar	2	2	3	2	2	2	13	2.17
12.	Nilai Karakter	2	1	2	1	2	2	10	1.67
	Jumlah	28	23	24	23	23	23	144	24.00

Data pada Tabel 4.1 menunjukkan kemampuan guru dalam menyusun RPP Berkarakter nampak kurang maksimal. Selain nilai rata-rata yang hanya mencapai 24, juga tidak seorang pun guru yang mendapat skor 4 atau skor maksimal, yang berarti tidak ada yang nampak baik.

B. Deskripsi Hasil Siklus I

Tahap pengamatan dilakukan dengan mengamati dan menilai RPP Berkarakter yang telah disusun oleh subjek penelitian. Dari hasil penilaian tersebut dapat diketahui perkembangan kemampuan subjek penelitian dalam menyusun RPP Berkarakter. Selain itu, dalam pengamatan juga digali data penilaian dari kolaborator dan salah satu subjek penelitian terhadap tindakan pembinaan intensif yang dilakukan oleh peneliti. Adapun hasilnya seperti tercantum dalam Tabel 4.2 dan 4.3, berikut ini.

Tabel 4.2
Hasil Pengamatan Peneliti tentang Penyusunan RPP Berkarakter
oleh Guru SD Negeri Pancurwening pada Siklus II Penelitian

No.	Unsur yang diamati	Kode Guru						Jml	Rerata
		A	B	C	D	E	F		
1.	Identitas	3	2	3	2	3	3	16	2.67
2.	Standar Kompetensi	3	3	2	3	2	2	15	2.50
3.	Kompetensi Dasar	4	3	2	3	3	3	18	3.00
4.	Indikator	3	2	3	2	3	2	15	2.50
5.	Tujuan	3	3	3	3	2	3	17	2.83
6.	Materi Ajar	3	3	3	2	2	2	15	2.50
7.	Alokasi Waktu	3	3	3	3	2	3	17	2.83
8.	Metode	3	3	3	3	2	3	17	2.83
9.	Kegiatan Pembelajaran	3	2	2	3	3	2	15	2.50
10.	Penilaian Hasil Belajar	3	2	3	2	2	2	14	2.33
11.	Sumber Belajar	3	2	2	3	2	3	15	2.50
12.	Nilai Karakter	3	2	3	2	2	3	15	2.50
	Jumlah	37	30	32	31	28	31	189	31.50

Tabel 4.3
Hasil Pengamatan Kolaborator tentang Penyusunan RPP Berkarakter
oleh Guru SD Negeri Pancurwening pada Siklus II Penelitian

No.	Unsur yang diamati	Kode Guru						Jml	Rerata
		A	B	C	D	E	F		
1.	Identitas	3	3	3	2	3	3	17	2.83
2.	Standar Kompetensi	3	3	3	3	2	2	16	2.67
3.	Kompetensi Dasar	3	3	2	3	3	3	17	2.83
4.	Indikator	3	3	3	2	3	2	16	2.67
5.	Tujuan	3	3	3	3	2	3	17	2.83

6.	Materi Ajar	3	3	3	2	2	2	15	2.50
7.	Alokasi Waktu	3	3	3	3	2	3	17	2.83
8.	Metode	3	3	2	3	2	3	16	2.67
9.	Kegiatan Pembelajaran	3	3	2	3	3	2	16	2.67
10.	Penilaian Hasil Belajar	3	3	3	2	2	2	15	2.50
11.	Sumber Belajar	3	2	2	3	2	3	15	2.50
12.	Nilai Karakter	3	2	3	3	2	3	16	2.67
	Jumlah	36	34	32	32	28	31	191,7	32.17

Berdasarkan data pada Tabel 4.2 dan 4.3, berikut ini tersebut di atas, diketahui bahwa nilai rata-rata kemampuan guru dalam menyusun RPP Berkarakter dari peneliti adalah sebesar 31,50 sedangkan dari kolaborator sebesar 32,17. Jadi nilai rata-rata dari kedua penilaian tersebut adalah sebesar 31,83 yang termasuk dalam kategori baik.

Tabel 4.4
Hasil Pengamatan Proses Pembimbingan secara Individu
Pada Akhir Siklus I

No.	Pengamat	Skor Pembimbingan	Rata-rata
1.	Teman sejawat	21	21
2.	Subjek penelitian	21	

Berdasarkan data pada Tabel 4.4 diketahui bahwa nilai pengamatan pelaksanaan pembinaan intensif dari kolaborator sebesar 21, sedangkan dari salah satu subjek penelitian juga sebesar 21. Jadi rata-ratanya sebesar 21, yang termasuk dalam kategori cukup baik.

Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan pada siklus I, dan untuk mengetahui apakah kemampuan guru dalam menyusun RPP Berkarakter meningkat, maka hasil pengamatan pada akhir siklus I dibandingkan dengan data awal. Adapun perbandingan hasilnya dapat dilihat pada Tabel 4.5 berikut ini.

Tabel 4.5
Rata-rata Data Awal dan Akhir Siklus I

No.	Data Penelitian	Data Awal	Siklus I	Kenaikan	Persentase Kenaikan
1.	RPP Berkarakter	24	31,83	7,83	16,3 %
2.	Pembinaan Intensif	0	21	21	70,0 %.

Keterangan: Persentase kenaikan dihitung dari skor maksimal pada masing-masing kategori, yaitu 48 untuk kemampuan menyusun RPP Berkarakter dan 30 untuk pelaksanaan pembinaan intensif.

Jadi kemampuan menyusun RPP Berkarakter mencapai kenaikan skor 7,83 atau 16,3%. Kemudian untuk pelaksanaan pembimbingan melalui pembinaan intensif mencapai skor 21 atau naik 70,0% dari kondisi awal. Pada proses penyusunan RPP Berkarakter sebagian besar masih belum nampak maksimal. Sedangkan untuk pembinaan intensif masih ada yang belum nampak antara lain penyampaian tujuan pembimbingan, pembimbingan pada evaluasi pembelajaran.

C. Deskripsi Hasil Siklus II

Tabel 4.6

Hasil Pengamatan Peneliti tentang Penyusunan RPP Berkarakter oleh Guru SD Negeri Pancurwening pada Siklus II Penelitian

No.	Unsur yang diamati	Kode Guru						Jml	Rerata
		A	B	C	D	E	F		
1.	Identitas	4	3	4	3	4	4	22	3.67
2.	Standar Kompetensi	4	4	3	4	3	4	22	3.67
3.	Kompetensi Dasar	4	4	3	4	4	4	23	3.83
4.	Indikator	4	3	4	3	3	3	20	3.33
5.	Tujuan	4	4	3	3	3	4	21	3.50
6.	Materi Ajar	4	4	3	3	3	3	20	3.33
7.	Alokasi Waktu	4	4	3	3	3	3	20	3.33
8.	Metode	4	3	3	3	2	4	19	3.17
9.	Kegiatan Pembelajaran	4	4	4	3	4	3	22	3.67
10.	Penilaian Hasil Belajar	4	4	4	3	3	3	21	3.50
11.	Sumber Belajar	4	4	3	3	3	4	21	3.50
12.	Nilai Karakter	4	3	4	4	3	4	22	3.67
	Jumlah	48	44	41	39	38	43	253	42.17

Tabel 4.7

Hasil Pengamatan Kolaborator tentang Penyusunan RPP Berkarakter oleh Guru SD Negeri Pancurwening pada Siklus II Penelitian

No.	Unsur yang diamati	Kode Guru						Jml	Rerata
		A	B	C	D	E	F		
1.	Identitas	4	4	4	3	4	4	23	3.83
2.	Standar Kompetensi	4	4	3	4	3	4	22	3.67
3.	Kompetensi Dasar	4	4	3	4	4	4	23	3.83
4.	Indikator	4	3	4	3	3	3	20	3.33
5.	Tujuan	4	4	3	3	3	4	21	3.50

6.	Materi Ajar	4	4	3	3	3	3	20	3.33
7.	Alokasi Waktu	4	4	3	3	3	3	20	3.33
8.	Metode	4	3	3	3	3	4	20	3.33
9.	Kegiatan Pembelajaran	4	4	4	3	4	3	22	3.67
10.	Penilaian Hasil Belajar	4	4	4	3	3	3	21	3.50
11.	Sumber Belajar	4	4	3	3	3	4	21	3.50
12.	Nilai Karakter	4	3	4	4	3	4	22	3.67
	Jumlah	48	45	41	39	39	43	255	42.50

Berdasarkan data tersebut di atas, diketahui bahwa nilai rata-rata kemampuan guru dalam menyusun RPP Berkarakter dari peneliti adalah sebesar 42,17 sedangkan dari kolaborator sebesar 42,50. Jadi nilai rata-rata dari kedua penilaian tersebut adalah sebesar 42,33 yang termasuk dalam kategori baik sekali.

Tabel 4.8
Hasil Pengamatan Proses Pembimbingan
pada Siklus II Penelitian

No.	Pengamat	Skor	Rerata	Kategori
1.	Teman sejawat	27	27,5	Baik sekali
2.	Subjek penelitian	28		

Berdasarkan data pada Tabel 4.8 diketahui bahwa nilai rata-rata dari teman sejawat selaku kolaborator adalah sebesar 27, sedangkan dari salah satu subjek penelitian sebesar 28. Jadi nilai rata-ratanya adalah sebesar 27,5 yang termasuk dalam kategori baik sekali.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil tindakan pada siklus I dan 2 di atas dapat dirangkum ke dalam Tabel 4.8 yaitu dari data awal, siklus I, dan siklus II. Pada kemampuan menyusun RPP Berkarakter terjadi peningkatan dari data awal dengan nilai rata-rata sebesar 24 sampai akhir siklus II adalah 42,33 yang berarti ada kenaikan skor sebesar 18,3 atau 38,1%. Sedangkan untuk pembimbingan melalui pembinaan intensif dari awal sampai siklus II adalah 27,5 atau 91,7%. Perbandingan hasil dari kondisi awal hingga Siklus II dapat disusun pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10
Rata-rata Data Awal, Akhir Siklus I dan Akhir Siklus II

No.	Data Penelitian	Data Awal	Siklus I	Siklus II	Total Kenaikan	Persentase Kenaikan
1.	RPP Berkarakter	24	31,83	42,33	18,3	38,1 %.
2.	Pembinaan Intensif	0	21	27,5	27,5	91,7 %

Berdasarkan uraian data pada Tabel 4.10 tersebut di atas dapat diketahui bahwa penelitian tindakan sekolah tentang peningkatan kemampuan menyusun RPP Berkarakter oleh peneliti terhadap guru SD Negeri Pancurwening dapat dinyatakan berhasil karena terjadi peningkatan skor pada penyusunan RPP dan skor pembinaan intensif, yang keduanya sudah memenuhi indikator keberhasilan dalam penelitian ini. Walaupun hasilnya masih belum sempurna, namun sudah mendekati skor maksimal.

E Hasil Tindakan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tindakan pembinaan intensif oleh peneliti berhasil meningkatkan kemampuan guru SD Negeri Pancurwening dalam penyusunan RPP Berkarakter. Keberhasilan tersebut adalah bahwa penyusunan RPP Berkarakter yang dilakukan guru SD Negeri Pancurwening dari kondisi awal sebelum siklus I ke kondisi akhir siklus II terdapat peningkatan dari skor 24 menjadi 31,83 pada siklus I, dan 42,33 pada siklus II. Total kenaikan sebesar 18,3 atau 38,1%. Proses pembinaan intensif oleh peneliti dari kondisi awal belum dilaksanakan (0), meningkat menjadi 21 pada siklus I dan kembali meningkat menjadi 27,5 pada siklus II, sehingga total kenaikan 27,5 atau 91,7%. Kenaikan skor tersebut menunjukkan manfaat positif dari pembinaan intensif yang dilakukan peneliti terhadap peningkatan kemampuan menyusun RPP Berkarakter pada subjek penelitian. Baik peneliti maupun subjek penelitian sama-sama merasakan manfaat positifnya.

Penutup

A. Simpulan

Berdasarkan uraian pada bab IV dapat disimpulkan bahwa pembinaan intensif dapat meningkatkan kemampuan menyusun RPP Berkarakter bagi guru SD Negeri Pancurwening. Hal ini dibuktikan dengan naiknya skor kemampuan menyusun RPP Berkarakter dari 24 menjadi 31,83 pada siklus I dan 42,33 pada siklus II. Total kenaikan skor sebesar 18,3 atau 38,1%. Tindakan pembinaan intensif oleh peneliti dari kondisi awal belum dilaksanakan (0), menjadi 21 pada siklus I dan 27,5 pada siklus II, sehingga total kenaikan sebesar 27,5 atau 91,7%. Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis tindakan yang menyatakan: "Pembinaan intensif dapat meningkatkan kemampuan menyusun RPP Berkarakter pada guru SD Negeri Pancurwening semester 1 tahun pelajaran 2019/2020", terbukti benar.

B. Saran

1. Guru agar terus meningkatkan kemampuan dalam menyusun RPP Berkarakter serta terus mengikuti perkembangan peraturan dalam dunia pendidikan, sehingga dapat mendukung kinerja yang optimal.
2. Kepala sekolah agar terus meningkatkan pembinaan kepada guru dalam kegiatan pembelajaran guna meningkatkan kompetensi dan kinerja guru.

Daftar Pustaka

- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Naskah Akademik Tentang Standar Pengawas Satuan Pendidikan*. Jakarta : Direktorat Pendidikan.
- Depdiknas. *Materi Pelatihan Penguatan Kemampuan Kepala Sekolah*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen, 2010.
- Kemendiknas, 2010, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pengajaran Berdasarkan Nilai-nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa. Balitbang Pusat Kurikulum, Jakarta.
- Mantja. W. 2002. *Manajemen Pendidikan dan Supervisi Pengajaran*. Malang: Wineka Media.
- Mulyasa, E. 2008. *Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Masnur. 2008. *Kurikulum 2013 Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru.
- Rusman. 2009. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sahertian, Piet A. 2000. *Konsep-Konsep dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Ardiansyah, M. Asrori. 2019. *Penilaian dalam Pembelajaran Bahasa*. <http://kabar-pendidikan./2019/11/penilaian-dalam-pembelajaran-bahasa.html>. Diakses tanggal 21 November 2019.